

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan pada Program Pendidikan Jarak Jauh yang tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.



AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN JARAK JAUH

BUKU 3 PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2025**



lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



Jl. Rawamangun Muka Barat No. 19, Jakarta Timur 13220



Jl. Wisata Bukit Mas II Blok F01 Surabaya, Jawa Timur 60214

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS)* untuk Program Doktor Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Panduan ini merupakan bagian integral dari *Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 2.0*.

Panduan Penyusunan LED 2.0 ini mencakup sembilan kriteria, yakni visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 19 elemen, dengan total 66 elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan penilaian diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bagian panduan. Parameter pemenuhan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pemenuhan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan di Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi PS dalam menyusun LED sesuai standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk mencapai akreditasi yang unggul dan berkelanjutan.

Jakarta, 26 Juni 2025
Ketua Umum

Prof. Dr. Muchlas Samani



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI.....	1
A. Fitur LED	1
B. Kriteria.....	1
C. Elemen	1
D. Panduan	1
E. Pertanyaan Pemandu	2
F. Parameter Pelampauan Standar Mutu.....	2
G. Bukti Pendukung	2
H. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
I. Sistematika LED	3
J. Lain-Lain	3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI	4
A. Visi Keilmuan Program Studi	4
B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS.....	6
C. Mahasiswa	8
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan	14
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan.....	19
F. Pendidikan.....	24
G. Penelitian	37
H. Pengabdian kepada Masyarakat	40
I. Penjaminan Mutu.....	41
BAB III DATA KINERJA PROGRAM STUDI.....	45

BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED versi 2.0 ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 3 hingga 19, sehingga total elemen dalam dokumen LED berjumlah 66. Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter pelampauan standar mutu, dan bukti pendukung. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing elemen tersebut.

B. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria visi keilmuan program studi didefinisikan sebagai berikut: “visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat.”

C. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 3 hingga 19, yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Elemen dalam setiap Kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	8
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	9
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	9
6	Pendidikan	19
7	Penelitian	6
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		66

D. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen “Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi”, panduan berbunyi, “Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.” Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu

menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.

E. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan penilaian diri (*self-assessment*) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian "Panduan". Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, "Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Apa kelebihan dan kelemahan dari rumusan visi keilmuan PS tersebut, dan apa tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter?" Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif, tetapi juga secara reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

F. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria pelampauan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen "ketepatan rumusan visi keilmuan program studi" memenuhi/melampaui standar mutu adalah sebagai berikut, "Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya."

G. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pemenuhan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi" adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (*renstra*) dan rencana operasional (*renop*) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti *renstra* dan *renop* PT." Ketersediaan, kelengkapan, dan kualitas bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor butir elemen yang dinilai.

H. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS mengevaluasi elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut *Laporan Evaluasi Diri*, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (*link*).

I. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata pengantar pimpinan UPPS, (3) Identitas Program Studi, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar isi, (6) Ringkasan eksekutif, dan (7) Bagian inti LED, dan (8) Lampiran.

J. Lain-Lain

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf calibri 12pt atau arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 125 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT/UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam masyarakat

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

- a. Panduan
Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan PS, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Apa kelebihan dan kelemahan dari rumusan visi keilmuan PS tersebut, dan apa tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

- a. Panduan
Jelaskan metode yang digunakan oleh PS untuk mensosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan, mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap visi keilmuan, dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut. Jelaskan pula seberapa sering PS mengukur pemahaman para pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Metode apa saja yang digunakan oleh PS untuk mensosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan? Bagaimana PS mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Seberapa sering PS melakukan pengukuran terhadap pemahaman pemangku kepentingan

terhadap visi keilmuan PS? Apakah PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS?

- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Program Studi mensosialisasikan visi keilmuannya melalui berbagai cara, termasuk melalui rapat PS, kuliah umum, flyer, website, dan media sosial. Program Studi mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi tersebut setahun sekali dalam tiga tahun terakhir, dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen dan/atau notulen kegiatan yang menunjukkan bahwa visi keilmuan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan; (2) Materi publikasi, yang berupa flyer, postingan media sosial, dan informasi yang dipublikasikan di website PS yang secara eksplisit mencantumkan visi keilmuan PS; (3) Laporan evaluasi tahunan, yang berisi hasil survei yang mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi PS; (4) Dokumentasi tindak lanjut, yang berisi rencana atau laporan tindakan yang diambil PS sebagai respons terhadap hasil evaluasi.

3. Peran Visi Keilmuan sebagai Rujukan Pengembangan Kurikulum, Pelaksanaan Pembelajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat PS

- a. Panduan
Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara sangat konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, kegiatan pembelajaran, kegiatan penelitian, dan kegiatan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

4. Evaluasi Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 1-3, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi
Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata pamong di UPPS mencakup sistem, proses, dan mekanisme yang mengatur kegiatan akademik dan administrasi (perencanaan, penataan sumber daya manusia, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut) untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan tata pamong yang baik, UPPS dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memenuhi tanggung jawabnya kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas.

5. Keberadaan Tata Pamong

- a. Panduan
Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) tiap-tiap organ (seperti unit pengelola PJJ di tingkat perguruan tinggi, unit layanan administrasi akademik, unit layanan pengembangan bahan ajar dan media, unit teknologi informasi dan komunikasi, unit layanan bantuan belajar, unit penujian, Pusat Belajar Jarak Jauh atau PBJJ) mekanisme dan sistem kontrol, memenuhi prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil).
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Struktur organisasi UPPS dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personil dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antar organ, dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tatakelola (SOTK) perguruan tinggi; (2) bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personil yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas tiap-tiap divisi.

6. Pelaksanaan Tata Kelola

- a. **Panduan**
Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan & pengendalian, pelaporan, dan tindak lanjut, dengan memenuhi prinsip *good governance*, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS (yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian, pelaporan, dan tindak lanjut) dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan akademik dan organisasi berjalan secara kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil? Seberapa efektif proses dan mekanisme tersebut dijalankan?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan, dan tindak lanjut, dijalankan secara optimal guna mencapai tujuan organisasi secara berintegritas.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung mencakup (1) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (2) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (3) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (4) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (5) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerja Sama Bidang Tridharma Perguruan Tinggi

- a. **Panduan**
Uraikan kerja sama yang dijalin oleh UPPS dengan pihak lain dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana UPPS menjalin kerja sama dengan pihak lain dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), baik di tingkat

wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Bagaimana tanggapan UPPS terhadap kerja sama yang telah dijalin, apakah sudah merasa puas dengan jumlah kerja sama tersebut?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang tridharma perguruan tinggi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bukti pelaksanaan kerja sama yang berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang melampaui harapan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara UPPS dengan institusi lain (universitas, sekolah, atau industri) tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; dan (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara UPPS dan lembaga atau komunitas yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

8. Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 5-7, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

C. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar di perguruan tinggi, berperan sebagai peserta dalam proses pendidikan untuk memperoleh sikap, pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu. Mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta aktif dalam kehidupan kampus melalui organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung

jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

9. Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Baru

- a. Panduan
Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusifitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusifitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas? Apa langkah-langkah yang diambil oleh PT/UPPS untuk menghindari diskriminasi dalam proses seleksi?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusifitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau difabel. Perguruan tinggi menggunakan sistem digital untuk menghindari diskriminasi dan memastikan kualitas seleksi yang tinggi.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran online, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara online, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

10. Pemetaan Kualitas Input Mahasiswa

- a. Panduan
Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang meliputi empat kriteria, yaitu pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang meliputi empat kriteria, yaitu pemenuhan persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT? Apa kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas calon mahasiswa tersebut, yang meliputi antara lain memenuhi persyaratan administrasi, domisili, hasil tes skolastik, dan kemampuan IT?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS melaksanakan pemetaan input mahasiswa baru yang mencakup kelengkapan dan akurasi dokumen administratif, kesesuaian domisili untuk mendukung aksesibilitas pendidikan, skor tes skolastik yang mencerminkan potensi akademik, serta tingkat kemampuan IT sebagai indikator kesiapan

teknologi. Penilaian tersebut memastikan kualitas calon mahasiswa memenuhi standar yang mendukung keberhasilan studi.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Berkas pendaftaran yang mencakup identitas, riwayat pendidikan, dan ijazah dan transkrip nilai S2, dokumen pendukung lainnya, yang menunjukkan bahwa calon mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan; (2) Informasi domisili yang tercatat dalam sistem pendaftaran, yang digunakan untuk menilai aksesibilitas calon mahasiswa terhadap sarana pendidikan; (3) Hasil tes skolastik yang mencerminkan kemampuan akademik calon mahasiswa; (4) Hasil tes atau kuisioner yang mengukur kemampuan dasar IT calon mahasiswa, seperti penggunaan komputer dan aplikasi belajar online.

11. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan upaya PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Layanan-layanan tersebut dapat diakses dengan baik oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik; kesehatan; keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus; beasiswa; dan layanan IT, bimbingan disertasi, bimbingan penulisan dan publikasi artikel; (3) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

12. Perlindungan Mahasiswa

- a. Panduan
Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan (*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, ketersediaan panduan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, ketersediaan panduan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS? Apakah unit/organ/satuan tugas pelaksana dapat menjalankan tugasnya secara efektif?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS/PS memiliki unit atau satuan tugas yang sangat efektif dalam melaksanakan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. Panduan perlindungan dan sistem pelaporan disusun secara komprehensif dan disosialisasikan secara intensif. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan rutin dilakukan, dan bukti pelaksanaan perlindungan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa dan pemangku kepentingan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

13. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa

- a. Panduan
Kemukakan dalam bentuk tabel sederhana jumlah prestasi akademik (seperti menjadi juara 1 – 3 lomba karya ilmiah/penelitian dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional), dan prestasi non-akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) yang diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 5 tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang telah diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 5 tahun terakhir? Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa dalam lima tahun terakhir melebihi standar mutu yang ditetapkan, dengan berbagai pencapaian di tingkat tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional. Program khusus seperti pelatihan intensif, bimbingan prestasi, dan kolaborasi nasional dan internasional

telah berhasil meningkatkan kualitas serta kuantitas prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat akademik dan non-akademik, yang mencakup sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa atas prestasi mereka dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, seperti sertifikat penghargaan untuk juara dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya; (2) Portofolio prestasi yang mengkompilasi semua bukti prestasi mahasiswa, termasuk sertifikat, piagam, publikasi, dan dokumentasi visual dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan; dan/atau (3) Laporan kegiatan dan prestasi mahasiswa, yang mencatat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan kompetisi, serta pencapaian yang telah diraih.

14. Produktivitas Karya Inovatif Mahasiswa

a. **Panduan**

Kemukakan dalam format tabel sederhana produktivitas karya inovatif mahasiswa dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional minimal Sinta 2 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana produktivitas karya inovatif mahasiswa (seperti *book chapter*, buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, hak kekayaan intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, dll) dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas karya mahasiswa tersebut?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Dalam 5 tahun terakhir, $\geq 25\%$ mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk *book chapter*, buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar artefak karya inovatif mahasiswa yang berupa *book chapter*, buku ber-ISBN, modul pembelajaran, media pembelajaran, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis; (2) Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai dengan bidangnya.

15. Kepuasan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan

- dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan? Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?
 - c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan; pengukuran kepuasan dilakukan di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis direview untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan.
 - d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa.

16. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 9-15, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan adalah individu yang bekerja di lingkungan pendidikan tinggi yang berfungsi mendukung proses pembelajaran, administrasi, dan operasional untuk memastikan kelancaran kegiatan pendidikan, dengan tanggung jawab mulai dari administrasi akademik hingga layanan mahasiswa, serta menyediakan lingkungan yang mendukung bagi dosen dan mahasiswa.

17. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Uraikan pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding? Bagaimana keefektifan sistem monitoring dan evaluasi dalam proses seleksi untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan harus memenuhi aspek-aspek berikut: analisis kebutuhan yang komprehensif dan terencana, pengumuman lowongan yang transparan dan dapat diakses publik, proses seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam (seperti tes tertulis, wawancara, dan/atau *microteaching*), pengumuman hasil yang objektif, kesempatan banding yang adil, dan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi, dan akuntabilitas proses rekrutmen.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik *microteaching*, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

18. Jabatan Akademik/Fungsional DTPS

- a. Panduan
Deskripsikan dalam format tabel sederhana jabatan akademik/fungsional yang dimiliki oleh dosen tetap program studi (DTPS).
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana distribusi jabatan akademik/fungsional yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan jabatan akademik/fungsional mereka?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
DTPS yang memiliki jabatan akademik/fungsional guru besar berjumlah ≥ 3 orang. PT/UPPS secara aktif mendukung pengembangan jabatan akademik/fungsional melalui berbagai cara, seperti kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTPS luar negeri.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik/fungsional, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik/fungsional tertentu.

19. Beban Kerja DTPS (TS)

- a. Panduan
Uraikan beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTPS dalam satu tahun terakhir (semester gasal dan semester genap) dalam bentuk tabel sederhana.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa rata-rata beban kerja DTPS dalam satu tahun terakhir (rerata dari beban kerja semester gasal dan semester genap) yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang? Bagaimana beban kerja DTPS tersebut jika dibandingkan dengan standar nasional, apakah terdapat kesenjangan? Apakah beban kerja tersebut membuat DTPS mengerjakan tugasnya secara maksimal?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Rata-rata beban kerja DTPS dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS dapat bekerja secara maksimal. DTPS mampu mengelola tugas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan penunjang dengan sangat baik, bahkan melampaui ekspektasi. Kinerja yang tinggi tersebut mencerminkan keunggulan PS dan dedikasi dosen dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS di suatu program studi.

20. Pengakuan Kepakaran DTSP

- a. Panduan
Deskripsikan kegiatan DTSP yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai visiting scholars pada PT terakreditasi unggul atau internasional, invited speakers pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli atau nara sumber, dan memperoleh penghargaan atas prestasi. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk tabel sederhana.
- b. Pertanyaan Pemandu
Seberapa sering dan banyak DTSP melakukan kegiatan yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi visiting professor atau *scholar*, menjadi keynote atau invited speaker di pertemuan ilmiah, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional atau internasional, menjadi staf ahli atau nara sumber, dan mendapat penghargaan atas prestasi kinerjanya di tingkat wilayah, nasional, dan internasional? Sejauh mana pengakuan tersebut membantu meningkatkan reputasi DTSP dalam mendukung kinerja PS?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pengakuan kepakaran DTSP dalam kegiatan wilayah/lokal, nasional, dan internasional melebihi standar mutu yang ditetapkan. Dosen sangat sering menjadi *visiting professor* atau *scholar*, *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional atau internasional, staf ahli atau nara sumber *keynote speaker*, dan menerima penghargaan prestasi di tingkat wilayah, nasional, dan internasional. Pengakuan tersebut secara signifikan meningkatkan reputasi DTSP dan mendukung kinerja program studi dengan sangat baik.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan yang menyatakan keterlibatan DTSP sebagai visiting professor/scholar, keynote/invited speaker, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTSP memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja yang luar biasa; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTSP, termasuk menjadi staf ahli, narasumber, atau anggota komite di organisasi profesional.

21. Pengembangan Kompetensi DTSP

- a. Panduan
Kemukakan dalam format tabel sederhana jumlah DTSP yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (*postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), atau lembaga sertifikasi internasional, workshop minimal 32 jam yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah DTSP yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (seperti *postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop minimal 32 jam yang relevan

- dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir? Bagaimana partisipasi DTPS dalam merespons program pengembangan kompetensi dosen tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti postdoct, academic recharging program, sertifikasi kompetensi dari BNSP, LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop minimal 32 jam yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 tahun terakhir sama dengan atau lebih besar dari 80%. Partisipasi yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi DTPS melebihi standar mutu yang ditetapkan, sehingga meningkatkan kualitas dan kinerja PS.
 - d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah atau sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam workshop minimal 32 jam.

22. Kualifikasi Pendidik dengan Tugas Khusus

- a. Panduan
Uraikan kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional pendidik dengan tugas khusus, yaitu magister dan doktor (untuk kualifikasi akademik) dan lektor kepala atau guru besar (untuk jabatan akademik/fungsional). Informasi tersebut dituangkan dalam format tabel sederhana.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional pendidik dengan tugas khusus, yang meliputi perancang pembelajaran, penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, produser bahan ajar dan media, penulis soal/tugas/evaluasi hasil belajar, pembimbing praktik/tugas akhir, dan penguji? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional pendidik dengan tugas khusus tersebut memenuhi atau melampaui standar yang ditetapkan?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pendidik dengan tugas khusus memiliki kualifikasi akademik paling rendah magister yang sesuai dengan bidang ilmunya, dan memiliki jabatan akademik/fungsional paling rendah lektor.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir DTPS: magister atau doktor; (2) SK jabatan akademik/fungsional DTPS: lektor, lektor kepala, atau guru besar.

23. Kualifikasi Akademik dan Kecukupan Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Deskripsikan dalam tabel sederhana jumlah dan kualifikasi akademik tenaga kependidikan, yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi informasi dan komunikasi, pranata teknologi pendidikan, pengelola LMS di UPPS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana sebaran atau distribusi kualifikasi akademik tenaga kependidikan, yang meliputi administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, pranata teknologi

- informasi dan komunikasi, prana teknologi pendidikan, pengelola LMS di UPPS? Apakah jumlah setiap jenis tenaga akademik tersebut terpenuhi?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
UPPS memiliki minimal satu orang tenaga kependidikan untuk kategori administrator, pustakawan, laboran dan/atau teknisi, prana teknologi informasi dan komunikasi, prana teknologi pendidikan, pengelola LMS, dengan kualifikasi akademik paling rendah D3.
 - d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah pendidikan terakhir tenaga kependidikan; (2) Sertifikat kompetensi tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidangnya.

24. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana jumlah tenaga kependidikan di UPPS yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah tenaga kependidikan di UPPS yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir? Bagaimana tingkat partisipasi/keterlibatan tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di UPPS yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 32 jam yang relevan) berjumlah minimal 10%.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa ijazah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam workshop atau pelatihan minimal 32 jam yang sesuai dengan bidangnya.

25. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 17-24, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi
Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk

memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran untuk mendukung operasional akademik dan administrasi. Ini melibatkan alokasi dana untuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, fasilitas pendidikan, dan program pengembangan, serta pemantauan pengeluaran untuk memastikan efisiensi dan transparansi. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup semua fasilitas fisik dan infrastruktur yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi di UPPS/PS. Ini termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan lain-lain.

26. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

- a. Panduan
Uraikan rencana dan pengelolaan keuangan UPPS yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut, dan berbasis sistem informasi.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana UPPS merencanakan dan mengelola keuangan untuk mendukung operasional akademik dan administrasi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah didasarkan pada sistem informasi? Apakah selama ini perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS berjalan secara efektif?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
UPPS menjalankan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sangat terstruktur dan berbasis sistem informasi. Proses dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara transparan dan didukung oleh dokumen yang lengkap. Evaluasi keefektifan perencanaan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara periodik.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim rencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

27. Alokasi Anggaran

- a. Panduan
Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh UPPS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh UPPS? Apakah alokasi biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif? Apa upaya UPPS agar alokasi anggaran dapat meningkat?

- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang ideal untuk PS senilai ≥ 25 Juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai ≥ 20 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

28. Infrastruktur TIK

- a. Panduan
Deskripsikan infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ yang meliputi Highend Server (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kelengkapan, kualitas, keterawatan, dan kemutakhiran infrastruktur TIK yang ada di UPPS PJJ, yang meliputi sarana dan prasarana utama yang tersedia di Kampus Induk Penyelenggara PJJ, yang meliputi *Highend Server* (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
UPPS memiliki infrastruktur TIK yang lengkap, berkualitas, terawat, dan mutakhir, yang meliputi *Highend Server* (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa (1) Daftar inventaris infrastruktur TIK yang meliputi Highend Server (misalnya dalam bentuk *farm server*, *colocation server*, *hosting*, *cloud*, *virtual private server (VPS)* dan sejenisnya); Fasilitas *teleconference*; Ketersediaan NOC (*Network Operation Center*) dan DRC (*Disarter Recovery Center*); Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan catu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih; (2) Laporan tentang perawatan secara periodik infrastruktur TIK tersebut.

29. Ketersediaan Server

- a. Panduan
Jelaskan ketersediaan atau aksesibilitas *server (dedicated)* LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (*penyimpan/storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang

disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana ketersediaan atau aksesibilitas server (*dedicated*) LMS di PT/UPPS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (penyimpan/*storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS memiliki atau dapat mengakses server (*dedicated*) LMS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (penyimpan/*storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Daftar inventaris server (*dedicated*) LMS dengan fasilitas sebagai berikut: ruang data (penyimpan/*storage*) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan minimal 5 GB per mata kuliah; kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran 100 MB per pengguna bersamaan; kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar 100 Kbps per pengguna bersamaan; dan kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar 25 Kbps per pengguna bersamaan; (2) Laporan periodik kondisi dan perawatan server.

30. Ketersediaan LMS

a. Panduan

Jelaskan LMS yang dimiliki oleh PT/UPPS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/komunikasi (sinkron/ asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana LMS yang dimiliki oleh PT/UPPS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/komunikasi (sinkron/ asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/*logbook*, nilai mahasiswa, *learning analytics*, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*)?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS memiliki LMS dengan fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/komunikasi (sinkron/ asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan

bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*)?

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Daftar inventaris LMS yang memiliki fasilitas/fitur sebagai berikut: presentasi (sinkron/asinkron); interaksi/ komunikasi (sinkron/asinkron); asesmen (mengakomodasi berbagai format tes); pengelompokan (*grouping*); pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis-nya); Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik; dan Integrasi dengan sumber belajar (*e-library*); (2) Laporan periodik kondisi dan perawatan LMS.

31. Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ

a. Panduan

Jelaskan ketersediaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk PJJ yang meliputi: Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, Perpustakaan, Kepegawaian, Keuangan, sarana prasarana, dan online helpdesk); dan Keterkaitan antar SIM dalam PT.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana ketersediaan SIM berbasis web mendukung fungsi akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana prasarana, dan *online helpdesk*? Bagaimana sistem tersebut memfasilitasi kemudahan akses dan pengelolaan informasi oleh seluruh pengguna di dalam PT?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

SIM di PT/UPPS tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memiliki integrasi yang sangat baik antara akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, dan *online helpdesk* dengan baik. Sistem tersebut menawarkan aliran data *real-time* yang efisien, memudahkan pengambilan keputusan strategis dengan menyediakan data yang relevan dan mudah diakses. Fasilitas canggih seperti *dashboard* analitik memperkaya kemampuan pengelolaan operasional perguruan tinggi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen yang menjelaskan adanya integrasi antar bidang, yaitu tampilan SIM yang sudah terintegrasi antara bidang akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, dan *online helpdesk* secara *real-time*.

32. Fasilitas Belajar di Setiap PBJJ

a. Panduan

Deskripsikan ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar di PBJJ yang meliputi dan yang berada di ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang teleconference, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana ketersediaan, kepemilikan, keterawatan, keluasan, dan kelengkapan fasilitas belajar di PBJJ yang meliputi dan yang berada di ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik?

- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PBJJ memiliki ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik yang terawat dan dilengkapi dengan fasilitas kerja yang diperlukan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa (1) Daftar inventaris yang menjelaskan ketersediaan ruang dosen, ruang kantor untuk tenaga kependidikan, ruang *teleconference*, ruang tutorial, ruang laboratorium/ruang praktik di PBJJ; (2) Laporan periodik yang menjelaskan kondisi dan perawatan ruang-ruang tersebut beserta peralatan yang ada di dalamnya.

33. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

- a. Panduan
Jelaskan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan K3L, ketersediaan sistem manajemen K3L, ketersediaan fasilitas pendukung K3L, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan K3L, ketersediaan sistem manajemen K3L, ketersediaan fasilitas pendukung K3L, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/UPPS untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan K3L, ketersediaan sistem manajemen K3L, ketersediaan fasilitas pendukung K3L, pelaksanaan sosialisasi dan edukasi K3L, ketersediaan infrastruktur TI dan teknologi K3L, dan pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala. Sivitas akademika, terutama sivitas akademika PS, merasa puas dengan kondisi K3L yang difasilitasi oleh PT/UPPS.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan K3L; (2) Dokumen sistem manajemen K3L; (3) Fasilitas pendukung K3L; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi K3L; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit K3L secara berkala.

34. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 26-33, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi
Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang

sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

F. Pendidikan

Relevansi pendidikan menitikberatkan pada keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa — pengetahuan, keterampilan, dan sikap—dengan kebutuhan nyata pasar kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut dicapai melalui rancangan kurikulum berbasis *outcome-based education* (OBE), pengakuan kompetensi melalui sertifikasi, dan pengembangan *soft skills* seperti *critical thinking*, *communication*, *collaboration*, dan *creativity* dan kerjasama. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap untuk pekerjaan masa kini, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat yang inovatif dan inklusif.

35. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS. Jelaskan pula proses penyusunan kurikulum PS dan keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Sejauh mana kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan? Apakah kurikulum disusun melalui tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang sedang berjalan hingga penetapan oleh pejabat yang berkompeten? Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pengembangan kurikulum tersebut? Secara umum, apakah kurikulum tersebut dapat menjadi blueprint pelaksanaan pembelajaran di PS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan. Pengembangan kurikulum mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, *drafting*, perbaikan, hingga pengesahan. Keterlibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam pengembangan kurikulum tersebut sangat tinggi. Secara umum, kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi blueprint pelaksanaan pembelajaran yang efektif di PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE; (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

36. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan pembelajaran terbimbing, yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sinkron dan asinkron, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) melaksanakan assessment for learning, (e) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (f) menggunakan IT yang relevan.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana DTSP dan/atau Tutor melaksanakan pembelajaran terbimbing yang (a) sesuai dengan RPS yang telah disusun, (b) dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sinkron dan asinkron, (c) merealisasikan CPL melalui sub-CPMK, (d) melaksanakan assessment for learning, (e) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, dan (f) menggunakan IT yang relevan. Apakah pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif? Bagaimana PS mengukur keefektifan pembelajaran tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pembelajaran terbimbing oleh PS mencakup metode sinkron seperti tutorial tatap muka, forum chat, telekonferensi, dan praktik lapangan; serta metode asinkron melalui pembelajaran mandiri, simulasi virtual, dan tutorial online. Keefektifannya dinilai melalui parameter keterlibatan aktif mahasiswa, pencapaian kompetensi, kelancaran komunikasi, kualitas materi, dan hasil penilaian pembelajaran dan umpan balik peserta. Pemenuhan standar mutu diukur berdasarkan pencapaian target kompetensi dan kepuasan belajar peserta.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Dokumentasi jadwal yang mencakup sesi tutorial tatap muka, jadwal telekonferensi, atau sesi diskusi melalui forum chat, yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran secara *real-time*; (2) Catatan atau laporan dari kegiatan sinkron, termasuk daftar hadir peserta, rekaman sesi telekonferensi, atau notulensi diskusi yang diadakan dalam format forum atau chat; (3) Dokumentasi materi pembelajaran mandiri, modul, atau simulasi virtual yang diunggah pada *platform e-learning*, termasuk tugas dan kuis yang disiapkan untuk diakses secara fleksibel oleh mahasiswa.

37. Pengendalian Mutu Pembelajaran

- a. Panduan
Jelaskan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang dilakukan oleh UPPS/PS, yang meliputi empat aspek sebagai berikut: monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana UPPS/PS mengendalikan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yang mencakup monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian? Apa kriteria yang digunakan oleh UPPS/PS untuk mengukur ketercapaian standar mutu pembelajaran?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Sistem pengendalian mutu oleh UPPS/PS tidak hanya mengikuti standar yang ditetapkan, tetapi juga menggunakan teknologi untuk monitoring real-time, yang memungkinkan penyesuaian cepat terhadap masalah yang muncul. Evaluasi

komprehensif dilakukan dengan melibatkan berbagai indikator, termasuk monitoring pembelajaran mandiri, mutu tugas tutorial dan soal ujian, mutu bahan ajar, dan kelulusan mahasiswa dalam mengikuti ujian.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa (1) Dokumen sistem penjaminan mutu yang mencakup prosedur operasional standar, instrumen monitoring, dan laporan hasil evaluasi pembelajaran; (2) Rekaman pelaksanaan monitoring tutorial, hasil review bahan ajar, analisis kualitas soal ujian, serta data tingkat kelulusan beserta tindak lanjutnya.

38. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

a. **Panduan**

Kemukakan dalam tabel sederhana integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang dilakukan oleh DTSP, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian/PkM relevan dengan mata kuliah; Penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, handout, atau modul. Kemukakan pula jumlah DTSP yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana relevansi hasil penelitian/PkM dengan mata kuliah yang diajarkan? Apakah penelitian tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi, misalnya penelitian yang didanai oleh kementerian? Bagaimana persentase hasil penelitian/PkM tersebut menjadi bagian dari materi pembelajaran dalam mata kuliah? Bukti apa saja yang menyertai pengintegrasian tersebut, seperti materi presentasi, handout, atau modul pembelajaran? Berapa jumlah DTSP yang telah mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran mereka?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Hasil penelitian/PkM yang diintegrasikan relevan dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Penelitian yang digunakan memiliki kredibilitas tinggi, seperti penelitian yang didanai oleh kementerian. Hasil penelitian/PkM tersebut menjadi bagian dari materi mata kuliah, misalnya melalui studi kasus, simulasi, atau contoh praktis yang diberikan kepada mahasiswa. Pengintegrasian tersebut disertai dengan bukti pendukung yang memadai, seperti materi presentasi, handout, atau modul pembelajaran. Paling sedikit 50% DTSP dalam PS terlibat dalam mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran untuk memastikan implementasi yang merata dan berdampak.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian/PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut; (2) Handout, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian/PkM; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

39. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa yang adil, transparan, dan akuntabel yang diindikasikan oleh penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran/Sub-CPMK, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

40. Pembimbingan Disertasi atau Tugas Akhir

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan pembimbingan disertasi atau tugas akhir yang setara dengan disertasi oleh DTPS yang memenuhi aspek sebagai berikut: ketersediaan panduan dan sistem informasi disertasi atau tugas akhir, kecukupan jumlah pembimbing disertasi atau tugas akhir, frekuensi pembimbingan, dan rata-rata waktu penyelesaian disertasi atau tugas akhir.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana pelaksanaan pembimbingan disertasi atau tugas akhir oleh DTSPS terkait ketersediaan panduan dan sistem informasi? Apakah jumlah pembimbing disertasi atau tugas akhir sudah memadai untuk mendukung proses bimbingan dengan baik? Seberapa sering pembimbingan dilakukan, dan berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan disertasi atau tugas akhir melalui bimbingan tersebut?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
Pelaksanaan pembimbingan disertasi atau tugas akhir oleh DTSPS memenuhi standar mutu dengan tersedianya panduan dan sistem informasi yang memadai dan mudah diakses oleh mahasiswa. Kecukupan jumlah pembimbing memastikan setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Frekuensi pembimbingan dijadwalkan secara teratur, sehingga mahasiswa dapat menerima arahan dan umpan balik yang konsisten selama proses penyusunan disertasi atau tugas akhir. Selain itu, waktu penyelesaian disertasi atau tugas akhir dipantau agar sesuai dengan rata-rata waktu yang ditetapkan, yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi bimbingan dalam mendukung mahasiswa mencapai kelulusan tepat waktu.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung meliputi (1) Ketersediaan dokumen panduan tugas akhir dan sistem informasi yang dapat diakses mahasiswa; (2) Data mengenai jumlah pembimbing yang tersedia sebagai bukti bahwa PS memiliki pembimbing yang memadai untuk mendampingi setiap mahasiswa, sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan; (3) Dokumentasi jadwal dan frekuensi pembimbingan, seperti laporan pertemuan, jadwal bimbingan, atau log bimbingan yang mencatat aktivitas pertemuan antara mahasiswa dan pembimbing; (4) Rata-rata waktu penyelesaian disertasi atau tugas akhir yang dihitung berdasarkan laporan tahunan atau data kelulusan mahasiswa.

4.1. Tahapan Penyelesaian Disertasi atau Tugas Akhir

- a. **Panduan**
Jelaskan tahapan penyelesaian disertasi atau tugas akhir yang berlaku di UPPS/PS, *Standar Operasional Prosedur (SOP)* pada setiap tahapan, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahapan, dan dukungan sistem informasi untuk memperlancar tahapan-tahapan tersebut.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Apa saja tahapan utama yang harus dilalui mahasiswa dalam penyelesaian disertasi atau tugas akhir? Bagaimana prosedur penyelesaian di setiap tahapan tersebut, dan sejauh mana Standar Operasional Prosedur (SOP) diterapkan secara konsisten sesuai jadwal? Sistem informasi akademik seperti apa yang digunakan UPPS/PS untuk mendukung penyelesaian disertasi atau tugas akhir, dan bagaimana sistem tersebut membantu proses akademik? Seberapa sering intensitas pembimbingan dilakukan dalam setiap tahapan, dan bagaimana pertemuan mingguan serta sesi tambahan mendukung kelancaran penyelesaian disertasi atau tugas akhir? Apa dampak dari frekuensi dan intensitas pembimbingan ini terhadap efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian disertasi atau tugas akhir mahasiswa?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

UPPS/PS melaksanakan penyelesaian disertasi atau tugas akhir melalui tiga tahapan utama: pertama, tahap penyelesaian hingga ujian atau seminar proposal disertasi; kedua, tahap penyelesaian hingga ujian atau seminar hasil penelitian; dan ketiga, tahap penyelesaian hingga ujian akhir disertasi. Setiap tahapan ini dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang konsisten dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk mendukung proses tersebut, UPPS/PS menggunakan sistem informasi akademik yang andal. Pembimbingan disertasi dilakukan dengan intensitas tinggi pada setiap tahapan, termasuk pertemuan rutin mingguan serta sesi tambahan jika diperlukan, guna memastikan penyelesaian disertasi atau tugas akhir berjalan efektif dan tepat waktu.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen akademik resmi yang mencakup SOP bimbingan dan penyelesaian disertasi, jadwal akademik yang telah ditetapkan oleh program studi, serta rekaman penggunaan sistem informasi akademik yang menunjukkan pengelolaan data bimbingan mahasiswa; (2) Catatan pertemuan atau laporan pembimbingan yang dilakukan secara berkala sebagai bukti intensitas pembimbingan; (3) Dokumen laporan kemajuan mahasiswa pada setiap tahapan (seminar proposal, seminar hasil penelitian, dan ujian akhir disertasi), serta bukti dokumentasi dari seminar dan ujian yang dilakukan, seperti notulen, daftar hadir, dan lembar penilaian dari penguji.

42. Kualitas Penguji Disertasi

a. **Panduan**

Jelaskan kriteria dan prosedur pemilihan anggota tim penguji dalam ujian disertasi untuk memastikan bahwa mereka memiliki kepakaran yang relevan dengan topik disertasi atau tugas akhir yang akan diuji. Berikan alasan mengapa relevansi keahlian ini penting dalam memberikan penilaian yang mendalam, komprehensif, dan konstruktif terhadap disertasi yang diuji. Selain itu, uraikan mengapa salah satu penguji harus merupakan dosen dengan jabatan akademik Profesor dari program studi sejenis di perguruan tinggi lain yang berperingkat akreditasi unggul.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Apakah setiap anggota tim penguji memiliki kepakaran yang sesuai dengan topik disertasi atau tugas akhir yang diuji? Siapa yang menentukan kesesuaian tersebut dan apa kriterianya? Di antara anggota tim penguji, apakah ada yang berasal dari PT lain? Siapa yang menentukan penguji tersebut dan apa kriterianya?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Setiap anggota tim penguji memiliki kepakaran yang relevan dengan topik disertasi atau tugas akhir yang diuji, sehingga mampu memberikan penilaian yang mendalam, komprehensif, dan konstruktif. Salah satu penguji adalah seorang dosen dengan jabatan akademik Profesor dari program studi sejenis di perguruan tinggi lain yang berperingkat akreditasi unggul, untuk memastikan standar evaluasi yang tinggi.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan rekam jejak akademik dan profesional para penguji, seperti portofolio penelitian, publikasi ilmiah, serta pengalaman menguji pada berbagai tingkat pendidikan tinggi; (2) Sertifikat atau dokumen resmi yang membuktikan jabatan akademik para penguji, terutama

penguji dengan jabatan Profesor; (3) Dokumen akreditasi dari perguruan tinggi lain, tempat pengujian eksternal berasal.

43. Kualitas Disertasi

- a. Panduan
Jelaskan strategi yang digunakan oleh UPPS/PS untuk menjamin kualitas disertasi atau tugas akhir yang ditulis atau dibuat oleh mahasiswa, terutama terkait dengan topik disertasi atau tugas akhir, kebaruan dan orisinalitas, kedalaman dan keluasan kajian, manfaat disertasi atau tugas akhir, dan publikasi di jurnal internasional.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah topik kajian disertasi relevan dengan visi keilmuan dan road map penelitian PS? Bagaimana *novelty* (kebaruan) dan orisinalitas permasalahan penelitian disertasi? Bagaimana kedalaman dan keluasan kajian disertasi? Bagaimana kontribusi hasil penelitian disertasi terhadap penyelesaian masalah pendidikan dan pengembangan ilmu? Apakah hasil penelitian disertasi dipublikasi di dalam jurnal bereputasi?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Topik disertasi atau tugas akhir dirancang agar selaras dengan visi keilmuan PS, memiliki unsur kebaruan dan orisinalitas, dan mencakup kajian yang mendalam dan luas. Disertasi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan solusi dalam bidang pendidikan, serta menawarkan manfaat yang berdampak secara nasional maupun internasional. Selain itu, hasil penelitian disertasi dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, guna memastikan pengakuan dan penyebarluasan hasil penelitian yang lebih luas.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Naskah disertasi atau tugas akhir sejenis/setara yang telah dihasilkan oleh mahasiswa; (2) Catatan-Catatan dari para pengujian terkait dengan kualitas disertasi atau tugas akhir sejenis/setara; (3) Artikel hasil disertasi atau tugas akhir sejenis/setara yang telah dipublikasikan di dalam jurnal internasional bereputasi; (4) Nilai akhir ujian disertasi atau tugas akhir sejenis/setara yang diberikan oleh para pengujian.

44. Peningkatan Suasana Akademik

- a. Panduan
Kemukakan upaya PS melakukan peningkatan suasana akademik untuk mendukung pengembangan keilmuan mahasiswa dengan cara menyelenggarakan kegiatan di luar kelas, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: variasi kegiatan, frekuensi kegiatan, lingkup kegiatan, relevansi kegiatan dengan visi keilmuan PS, dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan yang lengkap dan terstruktur.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PS melakukan upaya untuk meningkatkan suasana akademik guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa? Bagaimana variasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PS untuk menciptakan suasana akademik yang dinamis dan beragam? Seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan dalam satu semester untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensinya? Bagaimana

lingkup kegiatan, apakah mencakup skala lokal, nasional, atau internasional? Se jauh mana relevansi kegiatan yang dilaksanakan dengan visi keilmuan yang dimiliki oleh PS? Dan bagaimana pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur untuk memastikan setiap kegiatan terdokumentasi dengan baik sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depan?

- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Program studi melakukan upaya peningkatan suasana akademik guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa dengan memenuhi beberapa aspek. Pertama, kegiatan yang diselenggarakan beragam, mencakup berbagai jenis kegiatan yang relevan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi). Kedua, kegiatan dilakukan minimal sekali dalam satu semester secara konsisten dalam 3 tahun terakhir. Ketiga, lingkup kegiatan mencakup skala lokal, nasional, dan/atau internasional. Keempat, relevansi setiap kegiatan sejalan dengan visi keilmuan yang dimiliki oleh PS. Terakhir, pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur, yang mencakup minimal laporan pelaksanaan kegiatan, foto kegiatan, dan video kegiatan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang memuat beberapa aspek, seperti nama kegiatan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi), jadwal kegiatan, nama dan lembaga asal nara sumber, daftar hadir peserta, foto kegiatan, dan video kegiatan.

45. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

- a. Panduan
Kemukakan tren Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam tiga tahun terakhir, termasuk pola peningkatan atau penurunan yang signifikan, serta faktor-faktor pendukung atau penghambatnya.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir? Apakah ada pola peningkatan atau penurunan yang signifikan? Apa saja faktor-faktor pendukung/penghambat yang dapat diidentifikasi dan dievaluasi untuk ditindak lanjuti?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata IPK melebihi standar mutu yang ditetapkan. Faktor-faktor seperti inovasi dalam metode pengajaran, dukungan akademik yang kuat, dan beban belajar yang seimbang berkontribusi pada pencapaian ini, dengan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus oleh PS.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per PS.

46. *Tracer Study*

a. Panduan

Jelaskan pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dengan mencakup lima aspek penting sebagai berikut: terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, menggunakan instrumen yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* pendidikan tinggi, ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 dengan jumlah minimal 50% + 1, dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dalam 5 tahun terakhir? Apakah kegiatan tersebut telah terkoordinasi dengan baik di tingkat PT dan UPPS? Sejauh mana *tracer study* dilaksanakan secara regular setiap tahun dan apakah semua prosesnya terdokumentasi dengan baik? Bagaimana dengan instrumen yang digunakan - apakah sudah mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Dikti? Terkait dengan target responden, apakah *tracer study* telah menjangkau seluruh lulusan dalam rentang waktu TS-4 sampai dengan TS-2 dengan jumlah lulusan minimal 50% + 1? Bagaimana hasil *tracer study* disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di program studi?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tracer study dilakukan secara sistematis dan terstruktur sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. UPPS/PS memastikan bahwa *tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun dengan koordinasi yang baik antara PT dan UPPS. Seluruh proses *tracer study* terdokumentasi dengan lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil. Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Target responden *tracer study* mencakup seluruh lulusan dalam rentang waktu tiga tahun (TS-4 sampai dengan TS-2) dengan jumlah responden minimal 50% + 1. Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara efektif untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan *tracer study* yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP *tracer study*, SK tim pelaksana, instrumen *tracer study* yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan *tracer study* dalam 5 tahun terakhir; (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan *tracer study*, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil *tracer study* kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil *tracer study* digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

47. Lama Studi Mahasiswa

- a. Panduan
Kemukakan rata-rata lama studi mahasiswa dalam menyelesaikan program magister, faktor utama yang mempengaruhinya, dan dukungan yang diberikan UPPS/PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa rata-rata lama studi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan program magister? Apa saja faktor utama yang mempengaruhi lama studi tersebut? Bagaimana UPPS/PS memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka, termasuk keberadaan program khusus?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Masa tempuh mahasiswa yang baik adalah antara 2,5 hingga 3 tahun, sedangkan masa studi mereka paling lama adalah 2 kali masa tempuh, yaitu 6 tahun. Program studi menawarkan dukungan komprehensif, termasuk bimbingan intensif, dukungan finansial, dan program khusus yang proaktif membantu mahasiswa mengatasi hambatan. Faktor-faktor seperti mentoring personal dan intervensi dini berkontribusi meningkatkan keberhasilan penyelesaian studi.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik.

48. Kelulusan Tepat Waktu

- a. Panduan
Kemukakan jumlah atau persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK).
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK)? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu? Dukungan akademik (seperti bimbingan akademik dan fasilitas belajar) apa yang telah diberikan oleh UPPS/PS dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum (MTK) mencapai lebih dari 40%. UPPS/PS melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut, serta memberikan dukungan akademik yang diperlukan, termasuk bimbingan akademik dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai, guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

49. Keberhasilan Studi Mahasiswa

- a. **Panduan**
Kemukakan persentase mahasiswa yang benar-benar berhasil menyelesaikan (lulus) studi mereka, faktor utama penyebab ketidakkelulusan, serta strategi dan program UPPS/PS yang diterapkan untuk meningkatkan angka kelulusan.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Berapa persen mahasiswa yang benar-benar berhasil menyelesaikan studi mereka? Apa faktor utama yang menyebabkan sebagian mahasiswa tidak berhasil lulus? Apa strategi dan program yang diterapkan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mencapai lebih dari 60%. Program intensif seperti bimbingan akademik, pelatihan tambahan, dan dukungan psikologis berkontribusi pada hasil ini. UPPS/PS proaktif dalam mengidentifikasi masalah dan menerapkan solusi inovatif, melebihi standar mutu yang diharapkan dalam meningkatkan tingkat kelulusan.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka; (2) Transkrip akademik, yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (2) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diambil selama semester tersebut.

50. Kepuasan Pengguna Lulusan

- a. **Panduan**
Jelaskan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi 9 aspek, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatif? Bagaimana UPPS/PS menggunakan hasil evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan tersebut untuk memperbaiki kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kampus?
- c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan sangat tinggi, dengan apresiasi khusus pada etika, keahlian pada bidang ilmu,

kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berfikir kritis, dan kreatif. UPPS/PS proaktif dalam menggunakan hasil evaluasi untuk terus memperbaiki kurikulum dan metode pembelajaran, melebihi standar mutu yang diharapkan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa hasil survei kepuasan pengguna, yang berisi kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan (misalnya, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau organisasi lain) mengenai kepuasan mereka terhadap kinerja dan kompetensi lulusan, yang mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas.

51. Asesmen Ketercapaian CPL

a. **Panduan**

Jelaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sebagai bagian dari *Outcome Based Education* (OBE), mengevaluasi hasilnya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah? Seberapa efektif metode asesmen yang digunakan dalam mengukur ketercapaian CPL sebagai bagian dari OBE? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi CPL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian CPL di masa mendatang?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

Program Studi melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 25% mata kuliah pencari keilmuan PS. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang sah untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat PS, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

52. Evaluasi Kurikulum

a. **Panduan**

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro; evaluasi makro; visi keilmuan

- PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan IDUKA/kebutuhan Masyarakat sebagai rujukan; keterlibatan stakeholder; dan pendokumentasian evaluasi kurikulum.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama empat tahun sekali? Bagaimana evaluasi tersebut mempertimbangkan visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat? Bagaimana PS melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses evaluasi kurikulum? Bagaimana pendokumentasian kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan?
 - c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**
UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama setiap empat (4) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari stakeholders secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.
 - d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi dokumen hasil review kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses review kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

53. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 35-52, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. **Tindak Lanjut**
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

G. Penelitian

Relevansi penelitian di perguruan tinggi mengacu pada keselarasan antara fokus penelitian dengan kebutuhan nyata dalam masyarakat dan pasar kerja. Keselarasan tersebut mencakup pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh dunia kerja serta kebutuhan masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah atau menghasilkan inovasi yang relevan. Di samping itu, relevansi penelitian juga mencakup kemampuan untuk menghasilkan temuan atau solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata dalam mendukung pembangunan masyarakat yang demokratis dan inovatif.

54. Peta Jalan Penelitian

- a. Panduan
Gambar atau deskripsikan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan program studi? Apakah topik-topik penelitian dalam *roadmap* relevan dan sejalan dengan bidang keilmuan program studi? Bagaimana *roadmap* penelitian terintegrasi dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat? Apakah *roadmap* penelitian memiliki fokus yang jelas serta tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur? Selain itu, apakah pelaksanaan *roadmap* didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan program studi?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Roadmap penelitian dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS. *Roadmap* tersebut juga terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, *roadmap* penelitian memiliki fokus yang terarah serta mencakup tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan realistis. Pelaksanaan *roadmap* didukung oleh SDM yang kompeten, memiliki keahlian yang relevan, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen *roadmap* penelitian program studi yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan tridharma yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala *roadmap* penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

55. Produktivitas Penelitian DTSPS

- a. Panduan
Tuliskan produktivitas penelitian DTSPS dalam tiga (3) tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap penelitian. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul penelitian, nama peneliti utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan penelitian DTSPS dalam periode tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana produktivitas penelitian DTSPS dalam tiga (3) tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah penelitian yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total penelitian DTSPS?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Produktivitas penelitian DTSPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia. Penilaian mencakup jumlah penelitian yang didanai oleh institusi perguruan tinggi (PT) atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah penelitian yang dilakukan oleh DTSPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan penelitian.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil penelitian, yang mencakup laporan lengkap penelitian DTSPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana penelitian DTSPS dan sumber pendanaan.

56. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTSPS

- a. Panduan
Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DTSPS serta kontribusi yang diberikan dalam penelitian tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Seberapa banyak mahasiswa dilibatkan dalam penelitian DTSPS? Bagaimana pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTSPS berkontribusi pada perkembangan akademik dan profesional mereka? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTSPS sangat tinggi, dengan hampir semua penelitian DTSPS selalu melibatkan mahasiswa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai publikasi hasil penelitian. Dengan keterlibatan tersebut, mereka mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan presentasi di forum ilmiah.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa dokumen laporan penelitian yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan dalam kegiatan penelitian bersama DTSPS.

57. Produktivitas Publikasi DTPS

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau sebagai *corresponding author*.
- b. Pertanyaan Pemandu
Dalam tiga tahun terakhir, seberapa banyak DTPS mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author*? Apakah jurnal tempat publikasi tersebut relevan dengan bidang keilmuan DTPS? Apakah jurnal tersebut diakui secara luas dalam disiplin ilmu terkait?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Publikasi hasil penelitian DTPS secara signifikan melebihi standar mutu yang ditetapkan, yaitu $\geq 80\%$ DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding authors*. DTPS tidak hanya konsisten dalam jumlah publikasi dalam tiga tahun terakhir, tetapi juga berhasil menerbitkan artikel dalam jurnal bereputasi tinggi dengan *impact factor* yang tinggi. Di samping itu, jurnal tujuan sangat relevan dengan disiplin keilmuan DTPS dan diakui secara luas dalam disiplin ilmu terkait.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Rekapitulasi tahunan jumlah artikel yang diterbitkan oleh DTPS dalam jurnal ilmiah; (2) Indikator reputasi jurnal di mana artikel dosen diterbitkan, seperti *impact factor* atau indeksasi di database ilmiah seperti Scopus atau *Web of Science*.

58. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir? Sejauh mana artikel-artikel tersebut berhasil mendapatkan sitasi? Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 sampai dengan 9 buah. Upaya untuk meningkatkan jumlah sitasi difokuskan pada beberapa strategi, seperti mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi tinggi, memperluas kolaborasi penelitian dengan institusi global, memastikan kualitas dan kebaruan topik penelitian, serta memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk meningkatkan visibilitas publikasi.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Laporan sitasi dari database ilmiah terkemuka seperti *Scopus*, *Web of Science*, atau *Google Scholar* yang menunjukkan jumlah total sitasi yang diterima setiap artikel yang dipublikasikan oleh dosen; (2) Pengukuran *h-index* dan *i10-index* dari dosen yang mencerminkan jumlah artikel yang memiliki sejumlah minimum sitasi. *H-index* menunjukkan keseimbangan

antara jumlah artikel dan sitasi yang diterima, sementara i10-index menunjukkan jumlah artikel yang telah disitasi minimal 10 kali.

59. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 54-58, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Penelitian dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Relevansi pengabdian kepada masyarakat (PkM) di PT merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi yang dilakukan oleh PT/UPPS/PS dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Hal ini mencakup tidak hanya penyediaan solusi untuk permasalahan lokal dan global, tetapi juga pengembangan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat yang relevan bukan hanya berfokus pada memberikan solusi praktis, tetapi juga membentuk kemitraan yang berkelanjutan dan memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

60. Produktivitas PkM DTPS

a. Panduan

Kemukakan produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdian utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTPS dalam periode tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTPS?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang

dilakukan oleh DTSP dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM.

- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTSP yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTSP dan sumber pendanaan.

61. Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTSP

- a. Panduan
Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM DTSP serta kontribusi yang diberikan dalam PkM tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Seberapa banyak mahasiswa dilibatkan dalam PkM DTSP? Bagaimana pelibatan mahasiswa dalam PkM DTSP berkontribusi pada perkembangan akademik dan profesional mereka? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTSP sangat tinggi, dengan hampir semua PkM DTSP selalu melibatkan mahasiswa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai publikasi hasil PkM. Dengan keterlibatan tersebut, mereka mendapatkan pengalaman praktis PkM, publikasi, dan presentasi di forum ilmiah.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa dokumen laporan PkM yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan di dalam kegiatan PkM bersama DTSP.

62. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 60-61, lakukan evaluasi terhadap Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi
Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam

pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh perguruan tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

63. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

- a. Panduan
Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang rinci bagi setiap personel, dan keterlibatan personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektifan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (*job description*) dirumuskan untuk setiap personel dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan?
- c. Parameter Pelampauan Standar Mutu
Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (*job description*) yang rinci bagi setiap personel dalam struktur organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- d. Bukti Pendukung
Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personil pelaksana penjaminan mutu.

64. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

- a. Panduan
Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta

pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Seberapa lengkap perangkat SPMI yang telah dimiliki oleh UPPS? Apakah UPPS telah memiliki perangkat SPMI yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

d. **Bukti Pendukung**

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

65. Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP

a. **Panduan**

Jelaskan pelaksanaan SPMI di level UPPS dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana keefektifan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di tingkat UPPS? Bagaimana strategi UPPS dalam menetapkan perangkat SPMI? Bagaimana UPPS melaksanakan semua standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi? Bagaimana UPPS melakukan evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi – untuk menilai apakah isi standar yang tertuang dalam standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan perguruan tinggi telah dilaksanakan atau dipenuhi sesuai isi dan indikator masing-masing standar? Bagaimana pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang merupakan tindak lanjut atas berbagai temuan yang diperoleh dari tahap evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilaksanakan oleh UPPS? Bagaimana UPPS menaikkan atau meninggikan isi standar pendidikan tinggi setelah keempat tahapan terlampaui?

c. **Parameter Pelampauan Standar Mutu**

UPPS memastikan bahwa SPMI dilaksanakan secara efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu. UPPS melakukan perencanaan dengan menetapkan perangkat SPMI yang lengkap dan relevan. Setelah itu, UPPS melaksanakan seluruh standar pendidikan tinggi yang telah

ditetapkan oleh perguruan tinggi melalui implementasi program kerja yang terarah dan berkelanjutan. Dalam mengevaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi, UPPS melakukan penilaian menyeluruh terhadap isi dan indikator setiap standar untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Temuan evaluasi tersebut ditindaklanjuti oleh UPPS melalui pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang mencakup identifikasi masalah, tindakan korektif, dan penyempurnaan proses. Setelah keempat tahapan siklus PPEPP terpenuhi, UPPS melakukan peningkatan atau peninggian isi standar pendidikan tinggi untuk mencapai mutu yang lebih tinggi secara berkelanjutan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perangkat SPMI: kebijakan SPMI, pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI; (2) Laporan kegiatan, notulen rapat, dan dokumen pelaksanaan program yang menunjukkan implementasi standar pendidikan tinggi; (3) Laporan hasil evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi, yang mencakup capaian, analisis kesenjangan, dan rekomendasi; (4) Dokumen tindakan korektif, yaitu rincian tindak lanjut atas temuan evaluasi, termasuk rencana perbaikan dan pelaksanaannya; (5) Dokumen revisi standar: Catatan peningkatan isi standar pendidikan tinggi yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

66. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada butir 63-65, lakukan evaluasi terhadap *Penjaminan Mutu* dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, dan *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah.

BAB III DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi.

DKPS diisi oleh UPPS/PS menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data yang diisikan harus dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan akreditasi.

A. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama tridharma perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Kerjasama Tridharma perguruan tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
- 3) Bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding (MoU)* dan/atau *Memorandum of Agreement (MoA)* harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan. Dokumen MoU, MoA, atau dokumen sejenis yang memayungi pelaksanaan kerjasama, tidak dapat dijadikan bukti realisasi kerjasama.

B. Mahasiswa

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer/rekognisi pembelajaran lampau) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan tranfer) dalam 5 tahun terakhir di program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler ¹⁾	Transfer ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						$N_{RTS} =$	$N_{TTS} =$
Jumlah		$N_A =$	$N_B =$	$N_C =$	$N_D =$	$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

NM = Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) di PS pada saat TS = $N_{RTS} + N_{TTS}$

C. Sebaran Domisili Mahasiswa

Tuliskan data sebaran domisili mahasiswa dalam negeri dan luar negeri di PS PJJ yang diakreditasi dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Sebaran Domisili Mahasiswa

Tahun Akademik	Sebaran domisili mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Aktif
	Jumlah provinsi ¹⁾	Jumlah Negara ²⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)
TS-4			
TS-3			
TS-2			
TS-1			
TS			
Rata-rata			

D. Prestasi Mahasiswa

Prestasi yang dicapai antara lain: menjadi juara 1,2,3 lomba karya ilmiah/penelitian dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional) dan non akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi). Tuliskan prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai mahasiswa program studi yang diakreditasi dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang dicapai ²⁾
			Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						
...						
Jumlah						

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan prestasi akademik atau non-akademik mahasiswa program studi yang diakreditasi.

E. Karya Inovatif Mahasiswa dan Publikasi

Tuliskan karya inovatif mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa dan/atau publikasi, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.4 berikut ini. Jenis dan judul karya inovatif harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.4 Karya Inovatif dan Publikasi Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel ²⁾
(1)	(2)		(3)	(4)
I	HKI ¹⁾ : a. Paten b. Paten Sederhana			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NA =		
II	Buku bes-ISBN, Book Chapter			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NB =		
III	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NC =		

Keterangan:

- 1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
- 2) Diisi dengan: Nomor HKI dan judul ciptaan atau tautan artikel publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 2 sesuai bidang keilmuannya.

F. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana dan prasarana dengan mengikuti format Tabel 3.5 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 3.5 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

G. Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Sertifikat Pendidik Profesional ⁵⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu ⁷⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain ⁸⁾
				Magister	Doktor							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
4												
..												
∑	NDT=						NDTPS=					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
- 4) Diisi dengan jabatan akademik dosen
- 5) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS
- 7) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d TS.

H. Beban Kerja DTPS

Tuliskan data Beban Kerja Dosen Tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi pada saat TS, dengan mengikuti format Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Beban Kerja DTPS

No.	Nama Dosen Tetap	DTPS ¹⁾	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata persemester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang diakreditasi	PS lain di dalam PT	PS lain di luar PT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
..										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan tanda centang (V) untuk Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi

I. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTSP

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi ¹⁾	Tahun	Tingkat ²⁾			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Keterangan:

- ¹⁾ Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:
 - a. Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
 - b. Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
 - c. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
 - d. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
 - e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
- ²⁾ Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

J. Pengembangan Kompetensi DTSP

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTSP dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.4 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTSP.

Tabel 4.4 Pengembangan Kompetensi DTSP

No.	Nama DTSP ¹⁾	Jenis Kegiatan ²⁾	Tempat ³⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTPS mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTPS, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.
- 2) Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS antara lain: *postdoct academic recharging program-ARP*, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal)/workshop minimal 32 JP yang relevan.
- 3) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTPS.

K. Pendidik dengan Tugas Khusus

Tuliskan data pendidik dengan tugas khusus yang berfungsi sebagai (1) perancang pembelajaran, (2) penyusun dan/atau pengembang bahan ajar dan media, (3) produser bahan ajar dan media, (4) penulis soal, tugas, dan/atau evaluasi hasil belajar, (5) pembimbing praktik dan/atau tugas akhir/skripsi, (6) penguji di program studi yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Pendidik dengan Tugas Khusus

No	Nama Pendidik ¹⁾	Pendidikan Pascasarjana ²⁾		Jabatan Akademik ³⁾	Bidang Keahlian ⁴⁾	Kesesuaian dengan Bidang Ilmu PS	Fungsi ⁶⁾
		Magister	Doktor				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama pendidik yang melaksanakan satu atau lebih tugas khusus.
- 2) Diisi dengan nama program studi sesuai yang tercantum dalam ijazah dan/atau transkrip pada Pendidikan pascasarjana.
- 3) Diisi dengan jabatan akademik/fungsional (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar/Profesor)
- 4) Diisi dengan bidang keahlian sesuai kepakaran dan/atau sertifikat keahlian yang pernah diperoleh.
- 5) Diisi dengan satu atau lebih fungsi tugas khusus untuk setiap dosen sesuai dengan bidang keahlian dan surat penugasan yang diberikan.

L. Tutor

Tutor adalah pendidik yang diangkat untuk membantu dosen dan berfungsi untuk memfasilitasi belajar mahasiswa. Tuliskan data tutor yang ditugaskan pada program studi PJJ yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Tutor

No	PBJJ	Nama Tutor ¹⁾	Pendidikan Tertinggi	Jabatan Akademik ²⁾	Bidang Keahlian	Mata Kuliah yang ditutorkan	Institusi tempat Pelatihan Tutor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan nama tutor yang ditugaskan pada program studi PJJ yang diakreditasi, telah mengikuti pelatihan tutor dan dinyatakan lulus, dan memiliki nomor urut pendidik.
- ²⁾ Diisi dengan jabatan akademik/fungsional tutor. Jika tutor berasal dari guru, maka diisi dengan jabatan: lainnya.

M. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang terdiri atas: (a) Administrasi, (b) pustakawan, (c) laboran dan/atau teknisi, (d) pranata teknologi informasi dan komunikasi, (e) pranata teknologi pendidikan, dan (f) pengelola LMS pada saat TS di PT/UPPS PJJ dan setiap PBJJ dengan mengikuti format format Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.7 Tenaga Kependidikan di PT/UPPS PJJ

No	Jenis Tenaga Kependidikan ¹⁾	Unit Kerja/Lab ²⁾	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir					
			S2	S1	Profesi	D4	D3	< D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Administrasi/Arsiparis							
2	Pustakawan							
3	Laboran dan/atau Teknisi							
4	Pranata Teknologi Informasi dan Komunikasi							
5	Pranata Teknologi Pendidikan							
6	Pengelola LMS							

Keterangan:

- ¹⁾ Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi minimal diploma 3 (D3) kecuali untuk tenaga administrasi, berusia maksimum 58 tahun dan bekerja penuh waktu 40 jam/minggu.

- 2) Diisi dengan unit kerja/laboratorium/perpustakaan yang melayani program studi PJJ.

Tabel 4.8 Tenaga Kependidikan di setiap PBJJ

No	Jenis Tenaga Kependidikan	PBJJ ¹⁾	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir				
			S2	S1	Profesi	D4	D3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tenaga Pengelola dan/atau Administrasi	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					
2	Teknisi (khususnya bidang TIK)	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					
3	Tenaga Lainnya (sebutkan)	PBJJ ...					
		PBJJ ...					
		PBJJ ...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan PBJJ dimana tenaga kependidikan bertugas atau ditempatkan.

N. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.9 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dan mendukung peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 4.9 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi ¹⁾	Tempat ²⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau workshop yang relevan minimal 32 JP.
- 2) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

O. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, telekomunikasi, konsumsi, uang lembur, Pajak, dan lain-lain)								
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	Total								

P. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tuliskan data infrastruktur perangkat keras TIK di UPPS PJJ dengan mengikuti format Tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2 Infrastruktur TIK di UPPS PJJ

No	Infrastruktur TIK	Jumlah ¹⁾	Spesifikasi ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Highend Server (misalnya dalam bentuk farm server, colocation server, hosting, cloud, virtual private server (VPS) dan sejenisnya)		
2	Fasilitas teleconference;		
3	Ketersediaan NOC (Network Operation Center) dan DRC (Disarter Recovery Center)		
4	Jaminan pasok daya listrik tidak terputus dengan penyediaan cadangan satu daya melalui 2 gardu listrik dan genset atau lebih yang memadai		

Keterangan:

- 1) Diisi dengan jumlah infrastruktur perangkat keras TIK, baik milik sendiri atau sewa. Jika tidak memiliki, diisi dengan angka 0.
- 2) Diisi dengan deskripsi spesifikasi infrastruktur perangkat keras TIK

Q. Kapasitas Server

Tuliskan data kapasitas server di PT/UPPS PJJ yang digunakan untuk sistem pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3 Kapasitas Server

No	Bagian/Aspek	Kapasitas ¹⁾
(1)	(2)	(3)
1	Ruang data (penyimpan/storage) untuk setiap mata kuliah yang diselenggarakan sebesar > 5 GB per mata kuliah;	
2	Kapasitas memori (RAM) yang disediakan paling sedikit berukuran > 100 MB per pengguna bersamaan	
3	Kecepatan transfer data untuk akses ke luar sebesar > 100 Kbps per pengguna bersamaan	
4	Kecepatan transfer data untuk akses masuk sebesar > 25 Kbps per pengguna bersamaan	

Keterangan:

- 1) Diisi dengan kapasitas dan satuan kapasitas sesuai dengan aspeknya (GB, MB, Kbps)

R. Ketersediaan Fitur *Learning Management System (LMS)*

Tuliskan informasi mengenai jenis fitur yang dimiliki LMS dalam yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Ketersediaan fitur LMS

No	Fitur LMS	Keberadaan Fitur		Kemudahan Akses		Kemudahan digunakan	
		Ada	Tidak ada	Mudah	Tidak	Mudah	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Presentasi (sinkron/ asinkron)						
2	Interaksi/komunikasi (sinkron/asinkron)						
3	Asesmen (mengakomodasi berbagai format tes)						
4	Pengelompokan (<i>grouping</i>)						
5	Pengarsipan bukti pembelajaran (catatan aktivitas/logbook, nilai mahasiswa, learning analytics, dan sejenis-nya)						
6	Integrasi dengan Sistem Informasi Akademik						
7	Integrasi dengan sumber belajar (e-library)						

Ketikkan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

S. Sistem Informasi PJJ

Tuliskan jenis dan nama sistem informasi PJJ di PT/UPPS dengan mengikuti format Tabel 5.5 berikut ini.

Tabel 5.5 Sistem Informasi PJJ

No	Jenis Sistem Informasi	Nama Sistem Informasi ¹⁾	Alamat URL ²⁾	Keterkaitan dengan SIM LAIN ³⁾	
				Terkait	Tidak Terkait
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sistem Informasi Akademik				
2	Sistem Informasi Kemahasiswaan				
3	Sistem Informasi Perpustakaan				
4	Sistem Informasi Kepegawaian				
5	Sistem Informasi Keuangan				
6	Sistem Informasi Sarana dan Prasarana				
7	Online Helpdesk				

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama sistem informasi sesuai jenisnya
- 2) Diisi dengan alamat url dari sistem informasi (untuk aplikasi yang berbasis web)
- 3) Diisi dengan status keterkaitan sistem informasi tersebut dengan sistem informasi yang lain yang ada di PT/UPPS PJJ.

T. Fasilitas belajar di setiap PBJJ

Tuliskan fasilitas belajar di setiap PBJJ dengan mengikuti format Tabel 5.6 berikut ini.

Tabel 5.6 Fasilitas belajar di setiap PBJJ

PBJJ:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas Total	Kapasitas Total	Status	
					SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang dosen dan Tutor					
2	Kantor dan Administrasi					
3	Ruang <i>Teleconference</i>					
4	Ruang tutorial daring/luring					
5	Laboratorium/tempat praktik					

PBJJ:

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Luas Total	Kapasitas Total	Status	
					SD	SW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ruang dosen dan Tutor					
2	Kantor dan Administrasi					
3	Ruang <i>Teleconference</i>					
4	Ruang tutorial daring/luring					
5	Laboratorium/tempat praktik					

...dan seterusnya

U. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	MK Kompetensi ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Capaian Pembelajaran ³⁾				Dokumen Rencana Pembelajaran ⁴⁾	Unit Penyelenggara ⁵⁾
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1													
2													
3													
4													
5													
...													
Jumlah													

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi yang diakreditasi.
- 2) Beri tanda centang (V) pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 3) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tautan.
- 4) Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

V. Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

Tuliskan data pelaksanaan pembelajaran terbimbing baik secara sinkron maupun asinkron pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.2 berikut ini.

Tabel 6.2 Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

No	Pembelajaran Terbimbing	Sinkron atau Asinkron ¹⁾	
		Sinkron	Asinkron
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembelajaran terbimbing secara Sinkron			
1	Tutorial tatap muka		
2	Chatting via forum		
3	Teleconference		
4	Praktikum/ praktik/praktek kerja lapangan		
Pembelajaran terbimbing secara asinkron			
5	Pembelajaran Mandiri		
6	Simulasi Virtual		
7	Tutorial online		

Keterangan:

1) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

W. Kelulusan Mahasiswa dalam Mengikuti Ujian

Tuliskan jumlah peserta ujian dan jumlah mahasiswa yang lulus ujian/mengulang ujian dalam mengikuti ujian semester genap pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.3 berikut ini.

Tabel 6.3 Kelulusan Mahasiswa dalam Mengikuti Ujian

No	Nama Mata Kuliah ¹⁾	Jumlah Peserta Mata Kuliah ²⁾	Jumlah Peserta Ujian ³⁾	Jumlah yang lulus Ujian	
				Tanpa Mengulang	Mengulang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

1) Diisi dengan nama mata kuliah pada semester genap pada saat TS

2) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan/memprogram pada mata kuliah

3) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian

X. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTSP yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.4 berikut ini.

Tabel 6.4 Integrasi Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Matakuliah	Bentuk Integrasi ²⁾	Tahun (YYYY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Judul penelitian dan PkM yang tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi
- 2) Bentuk integrasi dapat berupa: tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/subbab dalam buku ajar, *handout*, modul, atau bentuk lain yang relevan.

Y. Pembimbingan Disertasi atau Tugas Akhir

Tuliskan DTPS yang menjadi pembimbing utama pada kegiatan tugas akhir mahasiswa (laporan akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) ¹⁾ dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.5 berikut ini.

Tabel 6.5 Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi

No.	Nama Dosen ²⁾	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing						Jumlah Pertemuan Pembimbingan ⁵⁾			Lama Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan) ⁶⁾			Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/Semester ⁸⁾
		pada PS yang Diakreditasi ³⁾			pada PS Lain di PT ⁴⁾									
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1														
2														
3														
...														

Keterangan:

- 1) Penugasan sebagai pembimbing utama disertasi atau tugas akhir dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
- 2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.
- 3) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang diakreditasi.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.
- 5) Diisi dengan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan dengan mahasiswa di semua program tiap Tahun.
- 6) Diisi dengan rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dalam Bulan) di semua Program tiap Tahun.
- 7) Rata-rata jumlah bimbingan di semua program/semester, kolom 15 = ((kolom 3 + kolom 4 + kolom 5) + (kolom 6 + kolom 7 + kolom 8))/2.

Z. Penguji Disertasi

Tuliskan data tim penguji disertasi pada PS yang diakreditasi pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.6 berikut ini.

Tabel 6.6 Tim Penguji Disertasi

No	Judul Disertasi ¹⁾	Promovendus ²⁾	Tahun	Penguji Disertasi ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Bidang Keahlian	Asal dan Akreditasi PT	
							Asal PT	Akreditasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								

Keterangan:

- 1) Diisi dengan judul disertasi yang telah sidang promosi doktor
- 2) Diisi dengan nama mahasiswa yang menyusun disertasi dan mempertahankannya untuk memperoleh gelar doktor.
- 3) Diisi dengan nama penguji disertasi
- 4) Diisi dengan jabatan akademik/fungsional penguji disertasi (lektor kepala, profesor)

AA. Kegiatan Akademik di Luar Kelas

Tuliskan data kegiatan akademik diluar kelas yang diselenggarakan oleh Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.7 berikut ini. Kegiatan akademik harus relevan dengan visi keilmuan program studi dan berskala lokal, nasional dan/atau internasional.

Tabel 6.7 Kegiatan Akademik di Luar Kelas

No.	Nama dan Tema Kegiatan ¹⁾	Dosen Pembimbing ²⁾	Frekuensi Kegiatan ³⁾	Tanggal Kegiatan	Bukti Kegiatan ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama dan tema kegiatan akademik di luar kelas, seperti: kuliah umum, seminar, pelatihan, konferensi, FGD, dan lain-lain.
- 2) Diisi dengan nama dosen pembimbing atau penanggung jawab kegiatan.
- 3) Diisi dengan frekuensi kegiatan seperti Insidental, rutin setiap bulan, rutin setiap semester.
- 4) Diisi dengan bukti kegiatan, misalkan: laporan kegiatan.

BB. IPK Lulusan

Tuliskan data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 6.8 berikut ini.

Tabel 6.8 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

CC. Masa Studi Lulusan

Tuliskan masa studi lulusan program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 6.9 berikut ini.

Tabel 6.9 Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima ¹⁾	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada						Akhir TS	Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Rata-rata masa studi
		Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	
TS-6										
TS-5										
TS-4										
TS-3										
TS-2										

Keterangan:

¹⁾ Tidak termasuk mahasiswa transfer

DD. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek (1) Etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama, dan (7) Pengembangan diri, (8) berfikir kritis, dan (9) kreativitas mulai TS-4 s.d TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.10 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.10 Kepuasan Pengguna Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
(1)	(2)	(3)
TS-4		
TS-3		
TS-2		
Jumlah		

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
8	Berfikir Kritis					
9	Kreatifitas					
Jumlah						

EE. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- 2) Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

FF. Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.2 berikut ini.

Tabel 7.2 Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai roadmap	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTSP, berupa penyelesaian Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Media/Software, atau kegiatan lain yang relevan.

GG. Publikasi Ilmiah DTSP

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTSP yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.3 berikut ini.

Tabel 7.3 Publikasi Ilmiah DTSP

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:

Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

HH. Judul Artikel Karya Ilmiah

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTSP yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding authors* dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.4 berikut ini.

Tabel 7.4 Publikasi Ilmiah DTSP pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

II. Karya Ilmiah yang Disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.5 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 7.5 Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

JJ. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tuliskan jumlah judul PkM ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.1 berikut ini.

Tabel 8.1 PkM DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	c. Perguruan Tinggi d. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/UPPS.
- ²⁾ Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

KK. PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa

Tuliskan data PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.2 berikut ini.

Tabel 8.2 PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai roadmap	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
...					
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.